

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan terkait manajemen pendidikan inklusi di Sekolah Reguler Sekolah Dasar Negeri Ajibarang Wetan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019 akan dijelaskan secara mendalam menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif menurut Sutopo (2006: 55), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada makna, lebih memfokuskan pada data kualitas dengan analisis kualitatifnya. Dengan kata lain, pada jenis penelitian kualitatif lebih mementingkan makna daripada kuantitasnya, juga ditentukan oleh proses terjadinya dan cara memandang atau perspektifnya. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, diharapkan peneliti mendapat data deskriptif berupa tulisan, kata-kata, dokumen, dan sumber atau informasi lainnya yang relevan dengan penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Arikunto (2010: 234), menyatakan bahwa pendekatan deskriptif adalah tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Penelitian ini akan menggambarkan keadaan mengenai manajemen pendidikan inklusi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian,

pengarahan, dan pengawasan di Sekolah Reguler Sekolah Dasar Negeri Ajibarang Wetan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Latar Penelitian

1. Subjek Penelitian

Arikunto (2010: 152), menyatakan bahwa subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan, untuk itu subjek penelitian kedudukannya sangat penting dalam penelitian, karena dengan adanya subjek dapat memberikan informasi sesuai keadaan yang terjadi di lapangan.

Subjek pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru koordinator Pendidikan Inklusi, guru kelas, dan perwakilan Orang Tua Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Ajibarang Wetan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Maret s.d Juni 2019.

3. Tempat penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Ajibarang Wetan Kabupaten Banyumas.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Sugiyono (2010: 137), mengatakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informasi atau objek yang diteliti. Sehubungan dengan ini data primer dalam penelitian berupa informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan kepala sekolah, guru koordinator Pendidikan Inklusi, guru kelas dan perwakilan Orang Tua Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Ajibarang Wetan Kabupaten Banyumas.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi yang terkait dengan penelitian yaitu; arsip sekolah, buku referensi, profil sekolah, profil guru, profil peserta didik, foto yang dihasilkan oleh orang lain dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai upaya memperoleh data untuk penyusunan tulisan ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Wawancara

Moleong (2012: 186), menjelaskan wawancara ialah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, yaitu dilakukan oleh kedua belah pihak yakni pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara sebagai pihak yang menjawab atau memberikan informasi atas pertanyaan tersebut.

Sutopo (2010: 68), menyatakan terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan jenis wawancara yang biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif, dimana masalah sudah ditentukan oleh peneliti sebelum wawancara dilakukan. Sementara wawancara tidak terstruktur merupakan jenis wawancara yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif, dimana wawancara dilakukan secara mendalam, terbuka dan intensif.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam, dimana cara pengumpulan data dilakukan dengan teknik tanya jawab dengan susunan pertanyaan yang bersifat *open-ended* dan dapat diubah saat proses wawancara disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang mengarah pada kedalaman informasi.

2. Observasi

Sutopo (2010: 75), menyampaikan bahwa teknik observasi digunakan untuk menggali data berupa peristiwa, aktivitas, perilaku, tempat atau lokasi dan benda, serta rekaman gambar. Terdapat dua jenis pada teknik observasi, yaitu observasi tak berperan (*non-participant*) dan observasi berperan (*participant observation*). Observasi berperan dibedakan lagi menjadi observasi berperan pasif, observasi berperan aktif, dan observasi berperan penuh.

Penelitian ini menggunakan observasi berperan pasif, dimana observasi dilakukan dengan cara mengamati dan menggali informasi

mengenai perilaku dan kondisi lingkungan dengan datang ke lokasi penelitian namun sama sekali tidak terlibat dalam aktivitas di lokasi tersebut. Teknik observasi berperan pasif ini dimaksudkan untuk mengetahui aktivitas yang terjadi pada sekolah mengenai manajemen pendidikan inklusi mulai dari proses belajar mengajar guru dalam kelas, fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia, serta gambaran manajemen pendidikan inklusi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan data-data yang tersedia dalam bentuk buku dokumen resmi, catatan peraturan perundang-undangan, serta data yang tersimpan dalam bentuk lainnya yang dapat digunakan dan berkaitan dengan studi yang dibahas.

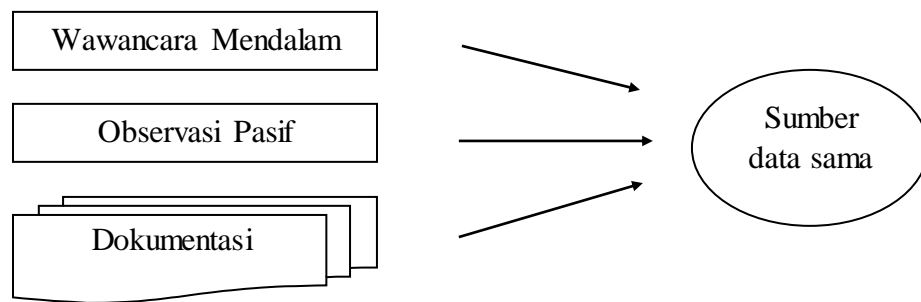
Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi resmi dan tidak resmi. Dokumen resmi berupa peraturan atau surat keputusan yang menunjuk sekolah-sekolah penyelenggara pendidikan inklusi, data jumlah guru pendamping khusus, data jumlah guru keseluruhan, data seluruh peserta didik, data siswa berkebutuhan khusus, dan data laporan sekolah terkait penyelenggara pendidikan inklusi. Sedangkan dokumen tidak resmi berupa foto-foto yang diambil dilapangan.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten sehingga menjadi sesuatu data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan. Menurut Moleong (2012: 157), agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data.

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2013: 330), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Menurut Sugiyono (2013: 330), triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Triangulasi teknik dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi pasif, dan dokumentasi. Guru koordinator pendidikan inklusi dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi pasif, dan dokumentasi. Orang tua peserta didik dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi pasif, dan dokumentasi.

Triangulasi teknik dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut;



Sugiyono (2013: 331)

Gambar. 2. Triangulasi Teknik

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menganalisis dan menyusun data yang telah didapatkan dari sumber data di lapangan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2016: 246) yaitu:

1. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap bentuk penelitian. Oleh karena itu berbagai hal yang merupakan bagian dari keseluruhan proses pengumpulan data harus benar-

benar dipahami oleh setiap peneliti. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari wawancara mendalam dan observasi pasif dengan kepala sekolah, guru koordinator pendidikan inklusi. Data sekunder diperoleh dari orang tua siswa, buku referensi, profil sekolah, profil guru, profil siswa, raport inklusi dan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstrak dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan (*fieldnote*). Aktivitas reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan data yang diperoleh di lapangan. Sehingga dalam penyusunan ringkasan penulis membuat *coding*, memusatkan tema, menentukan batas-batas permasalahan dan juga menulis memo.

Dalam penelitian yang dilakukan, aktivitas reduksi ini meliputi pengumpulan dan pemilahan informasi yang terkait dengan gambaran manajemen pendidikan inklusi, aktivitas belajar-mengajar yang berlangsung, pelayanan yang diberikan kepada siswa ABK, serta sumber daya manusia dan non manusia yang tersedia di sekolah tersebut.

3. Sajian Data

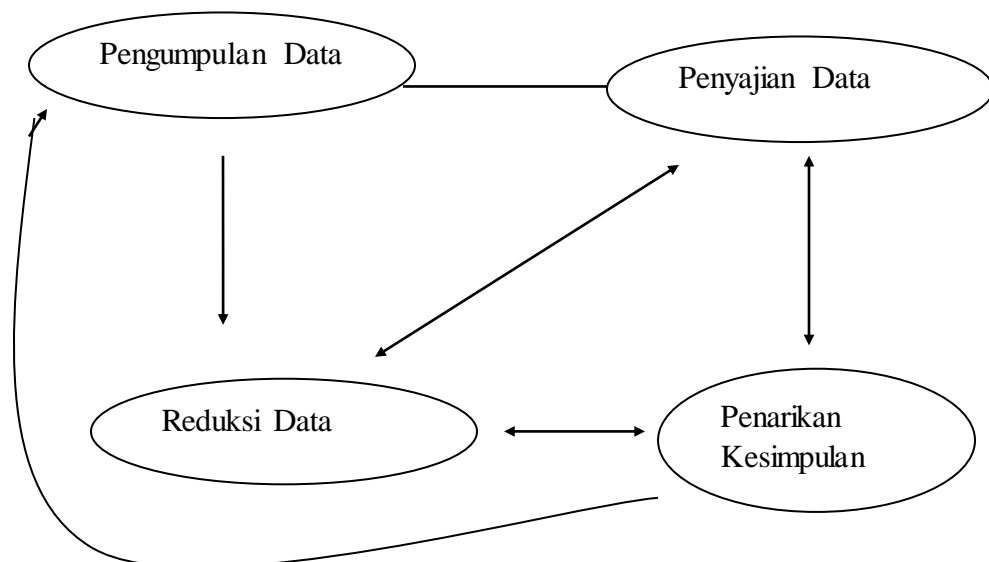
Sajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi deskripsi dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data ini mengacu pada

rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji merupakan setiap kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap masalah yang ada.

Informasi yang telah terkumpul disajikan sebagaimana poin-poin yang terdapat pada teori proses implementasi dan model implementasi yang telah ditentukan. Sajian ini dapat berupa teks naratif, tabel, diagram dan bentuk lainnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Simpulan yang diambil perlu untuk diverifikasi atau ditinjau ulang agar cukup mantap dan sesuai, serta benar-benar dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Pada tahap ini akan di generalisasi mulai dari hasil reduksi data dan sampai sajian data.



Miles dan Huberman (2010: 173-174)

Gambar. 3. Teknik Analisis Data